



ISTIMEWAJOGLO JOGJA

PANTAU: Tim gabungan Dinkes dan Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta saat melakukan pengawasan keamanan pangan di pasar Sentul belum lama ini.

Lakukan Pengawasan Keamanan Pangan, Antisipasi Zat Berbahaya

KOTA, *Joglo Jogja* – Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta bersama Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta melakukan pengawasan kea-

manan pangan di beberapa pasar tradisional mulai 19 Maret sampai 2 April 2024. Kegiatan itu dilakukan untuk mengecek kandungan bahan makanan

yang ada, untuk mengantisipasi adanya zat berbahaya di dalamnya. Sub Koordinator Kelompok Substansi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja Kesehatan Olah-

raga (KLKKKO) Dinkes Kota Yogyakarta, Nur Wara Gunarsih mengatakan, sesuai jadwal yang sudah ditetapkan, di beberapa pasar akan dilakukan pengambi-

lan sampel makanan seperti bakso, mi basah berwarna kuning teri, agar-agar berwarna merah, dan kerupuk kering.

■ Baca LAKUKAN... Hal II

Lakukan Pengawasan Keamanan Pangan, Antisipasi Zat Berbahaya

sambungan dari hal Jogja Jogja

Dari sampel yang diambil, kemudian diuji oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta untuk mengetahui apakah ada bahan makanan berbahaya seperti boraks, formalin, kandungan babi, pewarna *metilen yellow*, ataupun pewarna *rhodamine* di bahan makanan tersebut.

"Pengujiannya kami lakukan dengan alat yang sudah ada. Kemudian memang sampel yang diambil di beberapa pasar ini sama. Sehingga kami bisa melihat bahan pangan yang di-

gunakan apakah sudah sesuai dengan standar mutu pangan," ujarnya.

Walaupun hingga saat ini belum ditemukan campuran bahan pangan yang mengandung bahan berbahaya, pihaknya akan terus melakukan pengawasan keamanan pangan hingga awal April 2024. "Semoga hingga April 2024 dan seterusnya ini, tidak ada pedagang yang menjual bahan pangan yang menyalahi aturan bahan mutu pangan. Sehingga bah-

an pangan di Kota Yogyakarta terjamin kualitas makanannya dan sehat jika dikonsumsi," tambahnya.

Sementara itu, Ketua Tim Kerja Pengawas Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Budi Santoso menambahkan, jika ditemukan bahan pangan mengandung boraks, maka pihaknya akan menindaklanjuti dengan memberikan peringatan kepada pedagang agar tidak menjual lagi barang tersebut. Pada 2023, pihaknya

mengambil sebanyak 269 sampel bahan pangan di 29 pasar tradisional yang ada di Kota Yogyakarta, khususnya di pasar Ramadan dan ritel modern.

Saat itu, ditemukan beberapa sampel mengandung bahan berbahaya positif seperti boraks dan formalin. "Kami sudah menindaklanjuti kepada pedagang dengan meminta untuk membuat surat pernyataan agar tidak menjual lagi barang tersebut," jelasnya. (riz/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 22 Desember 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005